

PERANCANGAN YOUTH MENTAL HEALTH RECOVERY SPACE DI KOTA YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT



Varida Kurniawati ^[1] Dita Rani Ayu Natalia ^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]varidakurnia06@gmail.com, ^[2]ditayurani@uty.ac.id

ABSTRAK

Selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) telah menjadikan kesehatan mental remaja sebagai salah satu prioritas utama dalam program kesehatan nasional. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, hasil skrining atau deteksi dini terhadap masalah kesehatan jiwa remaja berusia 15-18 tahun menunjukkan peningkatan yang signifikan, bahkan mencapai dua kali lipat. Tujuan dan sasaran perancangan ruang pemulihan kesehatan mental remaja di Kota Yogyakarta adalah untuk menyediakan fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terkait kesehatan mental remaja. Hal ini didasari oleh meningkatnya kasus gangguan mental pada remaja, sementara ketersediaan layanan kesehatan jiwa di daerah tersebut masih terbatas. Metode yang digunakan dalam perancangan ini didasarkan pada data hasil skrining dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta serta observasi terhadap penyedia layanan kesehatan jiwa. Pendekatan healing environment dipilih untuk recovery space karena dapat menciptakan lingkungan yang mendukung proses pemulihan kesehatan mental remaja secara holistik. Konsep ini berfokus pada elemen-elemen seperti pencahayaan alami, sirkulasi udara yang baik, penggunaan warna yang menenangkan, serta integrasi dengan alam, yang terbukti dapat mengurangi stres, meningkatkan kenyamanan, dan mempercepat pemulihan secara psikologis.

Kata kunci: *Youth Mental Health, Recovery Space, Healing Environment*

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ir. Endang Setyawati, M.T.	Ketua Program Studi		10.03.25
Dita Ayu Rani Natalia, S.T., M.Sc.	Dosen Pembimbing		10.03.2025

DESIGNING A MENTAL HEALTH RECOVERY SPACE IN YOGYAKARTA CITY USING THE HEALING ENVIRONMENT APPROACH

Varida Kurniawati^[1] Dita Rani Ayu Natalia^[2]

^{[1],[2]} Study Program of Architecture – Faculty of Science and Technology Universitas Teknologi Yogyakarta

e-Mails: ^[1]varidakurnia06@gmail.com , ^[2]ditayurani@uty.ac.id

ABSTRACT

Under the National Medium-Term Development Plan 2020-2024, the Government of Indonesia has prioritized adolescent mental health within the national health program through the Ministry of Health. Data from the Yogyakarta City Health Office indicates a significant increase in the early detection of mental health problems among adolescents aged 15-18, even doubling in some cases. The purpose of designing a recovery space for adolescent mental health in Yogyakarta City is to create facilities that address the community's needs regarding adolescent mental health. This initiative is driven by the rising incidence of mental disorders among adolescents, coupled with the limited availability of mental health services in the region. The design methodology is based on screening data from the Yogyakarta City Health Office and observations of mental health service providers. The healing environment approach was selected for the recovery space to foster an atmosphere that supports adolescents' mental health recovery holistically. This concept emphasizes elements such as natural lighting, good air circulation, calming colors, and integration with nature, all of which have been shown to reduce stress, enhance comfort, and expedite psychological recovery.

Keywords: *Youth Mental Health, Recovery Space, Healing Environment*

Name	Title	Signature	Date
Dr. Ir. Endang Setyawati, M.T.	Head of Study Program		
Dita Ayu Rani Natalia, S.T., M.Sc.	Academic Advisor		

Daftar Pustaka

- Abel, C. (1993). Healing environment, Development, and Architecture. *Knowledge and Policy*, 6(3–4), 10–28. <https://doi.org/10.1007/BF02696280>
- Hartini, N., Fardana, N. A., Ariana, A. D., & Wardana, N. D. (2018). Stigma toward people with mental health problems in Indonesia. *Psychol Res Behav Manag*, 11, 535-541. <https://doi.org/10.2147/prbm>
- Erskine, H. E., Blondell, S. J., Enright, M. E., Shadid, J., Wado, Y. D., Wekesah, F. M., . . . Scott, J. G. (2021). Measuring the Prevalence of Mental Disorders in Adolescents in Kenya, Indonesia, and Vietnam: Study Protocol for the National Adolescent Mental Health Surveys. *Journal of Adolescent Health*. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2021.05.012>
- Afra, Mustika & Nuffida, Nur, Endah. 2017. “Aspek Alam sebagai Bagian Therapeutic Architecture pada Rumah Sakit Ketergantungan Obat”. *Jurnal Sains dan Seni ITS* Vol. 6 No. 1. Surabaya.
- Kurniawati, F. 2007. “Peran Healing Environment terhadap Proses Kesembuhan”. Mahasiswa Jurusan Teknik Arsitektur. Yogyakarta.
- Susanto, Pauline dkk. 2016. Penerapan Pendekatan Healing Environment pada Rumah Perawatan Paliatif bagi Penderita Kanker, *JURNAL INTRA* Vol. 4, No. 2 (hlm. 352-360).